

LAMPIRAN

Lampiran 2. Lembar Asistensi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
STr PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Nurisya Asmarani
NIM : 4003062250092
Judul Proposal TA : Rencana Jalur dan Tempat Evakuasi Bencana Banjir di Kota Singkawang, Kalimantan Barat
Pembimbing : Pratamaningtyas Anggraini, S.T., M.T.

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Senin, 22 September 2025	Menentukan tema dan paparan konsep pengerjaan Tugas Akhir oleh pembimbing	
2	Kamis, 09 Oktober 2025	Menentukan Judul Tugas Akhir	
3	Kamis, 30 Oktober 2025	Penyusunan BAB I pendahuluan dan studi literatur	
4	Kamis, 06 November 2025	- Merevisi BAB I pada latar belakang untuk memunculkan fenomena - Merevisi BAB I pada tujuan dan sasaran untuk disesuaikan dengan ruang lingkup	
5	Kamis, 13 November 2025	Penyusunan BAB II dan membuat konsep perencanaan	
6	Kamis, 20 November 2025	Penyusunan BAB III dan merevisi konsep perencanaan	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
ST- PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

7	Jum'at, 05 Desember 2025	- asistensi terkait PPT - Simulasi sidang - revisi PPT dan laporan (latar belakang, rumusan masalah di PPT dimasukkan ke laporan dan harus disesuaikan) - revisi PPT untuk latar belakang dimasukkan permasalahan dan data kejadian rencana banjir - untuk tahapan/proses pengumpulan data di PPT dijelaskan apa yang akan dijelaskan? dan wawancara dilakukan ke siapa? - memasukkan HKI sebelum output ACC! Lanjutkan sidang ujian !	<i>7/5</i> <i>7/5</i>
---	--------------------------	--	-------------------------------------



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
STr PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Nurisya Asmarani
NIM : 4003062250092
Judul Proposal TA : Rencana Jalur dan Tempat Evakuasi Bencana Banjir di Kota Singkawang, Kalimantan Barat
Pembimbing : Pratamaningtyas Anggraini, S.T., M.T.

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Senin, 13 Juli 2026	- Melakukan asistensi dengan dosen pembimbing terkait hasil seminar hasil (metode, analisis kerentanan, analisis jalur dan tempat evakuasi banjir).	
2	Senin, 20 Juli 2026	- Melakukan asistensi dengan dosen penguji 2 terkait hasil Kerentanan, profil wilayah, dan tempat evakuasi banjir) dan persetujuan lembar berita acara. - Melakukan asistensi dengan dosen pembimbing terkait bab 4 mengenai proses hasil akhir.	
3	Selasa, 21 Juli 2026	- Melakukan asistensi dengan dosen penguji 1 terkait (latar belakang, rumusan masalah, dan sasaran).	

- melakukan asistensi ke pembimbing terkait finalisasi hasil analisis kerentanan banjir, tempat evakuasi, dan jalur evakuasi

ACC! lanjutkan sidang ujian akhir!



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
STr PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Nurisya Asmarani
NIM : 4003062250092
Judul Proposal TA : Rencana Jalur dan Tempat Evakuasi Bencana Banjir di Kota Singkawang, Kalimantan Barat
Pembimbing : Pratamaningtyas Anggraini, S.T., M.T.

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Senin, 02 Februari 2026	- Revisi terkait hasil seminar proposal (latar belakang, tujuan, sasaran, ruang lingkup materi, dan instrumen pengumpulan data).	
2	Senin, 16 Februari 2026	- Melakukan asistensi terkait persiapan survei - Asistensi form observasi dan wawancara.	
3	Rabu, 18 Februari 2026	- Melakukan asistensi dengan dosen penguji terkait (latar belakang, rumusan masalah, dan sasaran).	
4	Rabu, 23 Juni 2026	- Asistensi terkait hasil survei dan temuan di lapangan. - Asistensi terkait bab 4 dalam pengolahan data.	
5	Senin, 29 Juni 2026	- Melakukan asistensi terkait bab 2 dan bab 3. - Asistensi terkait bab 4 mengenai deliniasi wilayah terdampak banjir, analisis jalur dan tempat evakuasi.	
6	Rabu, 01 Juli 2026	- Merevisi bab 4 bagian kriteria penentuan jalur dan tempat evakuasi. - Asistensi bab 5 - Menyiapkan ppt dan perlengkapan HKI	

ACC! Lanjutkan sidang ujian!



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
STr PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Nurisya Asmarani
NIM : 4003062250092
Judul Proposal TA : Rencana Jalur dan Tempat Evakuasi Bencana Banjir di Kota Singkawang, Kalimantan Barat
Pembimbing : Pratamaningtyas Anggraini, S.T., M.T.

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Senin, 13 Juli 2026	- Melakukan asistensi dengan dosen pembimbing terkait hasil seminar hasil (metode, analisis kerentanan, analisis jalur dan tempat evakuasi banjir).	<i>fs</i>
2	Senin, 20 Juli 2026	- Melakukan asistensi dengan dosen penguji 2 terkait hasil Kerentanan, profil wilayah, dan tempat evakuasi banjir) dan persetujuan lembar berita acara. - Melakukan asistensi dengan dosen pembimbing terkait bab 4 mengenai proses hasil akhir.	<i>fs</i>
3	Selasa, 21 Juli 2026	- Melakukan asistensi dengan dosen penguji 1 terkait (latar belakang, rumusan masalah, dan sasaran).	<i>fs</i>

- melakukan asistensi ke pembimbing terkait finalisasi hasil analisis kerentanan banjir, tempat evakuasi, dan jalur evakuasi *fs*

ACC! lanjutkan sidang ujian akhir! *fs*

Lampiran 3. Berita Acara Sidang Akhir



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
 SEKOLAH VOKASI
 SARJANA TERAPAN PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

BERITA ACARA SIDANG AKHIR TUGAS AKHIR

Telah dilaksanakan sidang akhir tugas akhir dengan judul “Rencana Tempat dan Jalur Evakuasi Bencana Banjir di Kota Singkawang, Kalimantan Barat” yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Juli 2026
 Pukul : 11.00 – 13.00 WIB
 Tempat : Ruang Meeting Cosplay Gedung Teaching Factory, SV Tembalang

Dihadiri oleh:

Mahasiswa Penyaji : Nurisya Asmarani (40030622650092)
 Pembimbing : Pratamaningtyas Anggraini, S.T., M.T.
 Penguji 1 : Syachril Warasambi Mispaki, S.T., M.Eng.
 Penguji 2 : Yoga Kencana Nugraha, S.T., M.Eng.

Pada sidang akhir tugas akhir tersebut telah dilaksanakan presentasi hasil tugas akhir oleh mahasiswa selaku penyaji yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian pertanyaan dan masukan oleh dosen penguji dan dosen pembimbing.

Pertanyaan dan Masukan

Pertanyaan dan masukan oleh dosen Penguji 1 : Syachril Warasambi Mispaki, S.T., M.Eng.

1. Variabel apa yang dipertimbangkan pada penentuan tempat dan jalur evakuasi bencana banjir?

Tanggapan: pada penelitian ini penentuan tempat evakuasi dilakukan lebih dulu sebelum menentukan jalur evakuasi, dikarenakan tempat evakuasi sebagai titik tujuan akhir. Setelah titik tujuan tersebut didapatkan, baru proses penarikan jaringan jalur evakuasi dari permukiman warga menuju tempat evakuasi. Pendekatan ini memastikan bahwa jalur benar-benar terhubung secara efektif.

2. Moda transportasi pada jalur evakuasi pejalan kaki sebaiknya diubah menjadi moda transportasi mobil/motor.

Tanggapan: Pada analisis jalur evakuasi sudah dilakukan perbaikan dengan menggunakan jalur transportasi mobil/motor untuk mempermudah proses evakuasi yang dapat dijangkau oleh warga terdampak **halaman 80**.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
 SARJANA TERAPAN PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

3. Kebutuhan warga pengungsi dimasukkan ke dalam bab analisis.

Tanggapan: pada analisis tempat evakuasi dengan mempertimbangkan warga terdampak telah dilakukan perbaikan dengan menambahkan tabel kebutuhan daya tampung tempat evakuasi bagi warga pengungsian **halaman 70**.

4. Pada penentuan tempat evakuasi sebaiknya semua fasilitas yang memiliki potensi dijadikan tempat evakuasi dimasukkan terlebih dahulu sebelum melakukan eliminasi.

Tanggapan: telah melakukan perbaikan dengan menambahkan fasilitas yang memiliki potensi dijadikan tempat evakuasi **pada halaman 61**.

Pertanyaan dan masukan oleh dosen Penguji 2 : Yoga Kencana Nugraha, S.T., M.Eng.

1. Apakah ada perubahan dari seminar hasil yang telah dilakukan?

Tanggapan: ada pak terkait perubahan mengenai hasil wilayah kerentanan banjir yang sebelumnya saya melakukan kesalahan dengan melakukan *overlay* pada kerentanan banjir dan kawasan banjir, sehingga telah dilakukan perbaikan pada **halaman 78**.

2. Mengapa sebagian wilayah dengan tingkat kerentanan banjir sedang tidak direncanakan sebagai tempat evakuasi, sementara wilayah kerentanan rendah justru direncanakan sebagai tempat evakuasi?

Tanggapan: Wilayah dengan tingkat kerentanan banjir sedang sering kali tidak dipilih sebagai tempat evakuasi karena kawasan tersebut tidak berada di kawasan banjir terdekat. Sedangkan wilayah dengan tingkat kerentanan rendah direncanakan sebagai tempat evakuasi dikarenakan berada di kawasan banjir. Penentuan tempat evakuasi telah disesuaikan dengan kajian teori pada **halaman 49**.

3. Pada analisis kerentanan banjir dilakukan perbaikan mengenai bobot yang disesuaikan pada Perka BNPB No. 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana.

Tanggapan: Perbaikan pembobotan pada setiap aspek kerentanan telah dilakukan dalam analisis kerentanan banjir pada **halaman 78**.

Pertanyaan dan masukan oleh dosen Pembimbing : Pratamaningtyas Anggraini, S.T., M.T.

1. Bagaimana kontribusi penelitian ini terhadap Kota Singkawang?

Tanggapan: dikarenakan Kota Singkawang belum memiliki rencana tempat dan jalur evakuasi secara spasial, sehingga penelitian ini memberikan kontribusi bagi Kota Singkawang melalui penyediaan data spasial sebagai masukan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan mitigasi bencana banjir.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
SARJANA TERAPAN PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

Semarang, 24 Juli 2026

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Pratamaningtyas Anggraini, S.T., M.T.

NIP. H.7.198706122018072001

Dosen Penguji 1,

Syachril Warasambi Mispaki, S.T., M.Eng.

NIP. 199207202020121008

Dosen Penguji 2,

Yoga Kencana Nugraha, S.T., M.Eng.

NIP. 199102182024061002

Lampiran 4. Surat Permohonan Pengambilan Data ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Singkawang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI

Jalan Gubernur Mochtar
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7471379
Laman: www.vokasi.undip.ac.id
Pos-el: [vokasi\[at\]undip.ac.id](mailto:vokasi[at]undip.ac.id)

No : 28/UN7.M2.1/KM/V/2026
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Wawancara

Semarang, 05 Mei 2026

Yth. Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Singkawang
Jl. Bumi Jl. Sinka Permai, Naram, Singkawang Utara, Kota Singkawang, Kalimantan Barat

Sehubungan dengan pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir bagi mahasiswa Program Studi S.Tr. Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, maka mahasiswa tersebut bermaksud untuk melakukan wawancara ke Instansi Saudara yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 12/05/2026
Peserta : 1 (Peserta)
Bentuk Kegiatan : Wawancara dan pengambilan foto

NO	NAMA	NIM
1	Nurisyah Asmarani	40030622650092

Dengan ini kami memohon izin bagi mahasiswa tersebut untuk melakukan wawancara.

Demikian atas perhatian dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Rita Hayu Dwimawanti, M.M.
NIP. 196708191994032003

Tembusan : Yth.
1. Dekan Sekolah Vokasi Undip
2. Kaprodi S.Tr. Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan

[https://cso.vokasi.undip.ac.id/dashboard/cetak_isi.php?i=\\$2y\\$10\\$xyal.WewEGJNaAJZ/7zkgZu3vPGvxxOQG0.y2s3sqgyTdPSYhZ9fuC](https://cso.vokasi.undip.ac.id/dashboard/cetak_isi.php?i=$2y$10$xyal.WewEGJNaAJZ/7zkgZu3vPGvxxOQG0.y2s3sqgyTdPSYhZ9fuC)

Lampiran 5. Surat Permohonan Pengambilan Data ke kantor Kecamatan Singkawang Timur Kota Singkawang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI

Jalan Gubernur Mochtar
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7471379
Laman: www.vokasi.undip.ac.id
Pos-el: [vokasi\[at\]undip.ac.id](mailto:vokasi[at]undip.ac.id)

No : 466/UN7.M2.1/KM/V/2026
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Wawancara

Semarang, 19 Mei 2026

Yth. Camat
Kecamatan Singkawang Timur Kota Singkawang
Jl. Raya Pajintan, Panjintan, Kec. Singkawang Timur, Kota Singkawang,
Kalimantan Barat 79163

Sehubungan dengan pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir bagi mahasiswa Program Studi S.Tr. Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, maka mahasiswa tersebut bermaksud untuk melakukan wawancara ke Instansi Saudara yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 21/05/2026
Peserta : 1 (Peserta)
Bentuk Kegiatan : Wawancara dan pengambilan foto

NO	NAMA	NIM
1	Nurisya Asmarani	40030622650092

Dengan ini kami memohon izin bagi mahasiswa tersebut untuk melakukan wawancara.

Demikian atas perhatian dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Ida Hayu Dismawanti, M.M.
NIP. 196708191994032003

Tembusan : Yth.
1. Dekan Sekolah Vokasi Undip
2. Kaprodi S.Tr. Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan

[https://cso.vokasi.undip.ac.id/dashboard/cetak_isi.php?t=\\$2y\\$10\\$xyal.WewEGJNaAJZ/7zkgZu3vPGvxxvOQG0.y2s3sqgyTdPSYhZ9fuC](https://cso.vokasi.undip.ac.id/dashboard/cetak_isi.php?t=$2y$10$xyal.WewEGJNaAJZ/7zkgZu3vPGvxxvOQG0.y2s3sqgyTdPSYhZ9fuC)

Lampiran 6. Surat Balasan Permohonan Pengambilan Data ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang



**PEMERINTAH KOTA SINGKAWANG
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**

Jalan : Dr. Sutomo Nomor 33 Singkawang 79123

Telepon : 085386809506

Laman : dukcapil.singkawangkota.go.id Pos-el : disdukcapil@singkawangkota.go.id

Singkawang, 05 Mei 2026

Nomor : 400.12.1462/Set.02/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1
Hal : Konfirmasi Permintaan Permohonan
Data Kependudukan Kota Singkawang

Yth. Dekan Universitas Diponegoro
Sekolah Vokasi
Di
Semarang

Menindaklanjuti Surat dari Dekan Universitas Diponegoro Sekolah Vokasi yang di tanda tangani oleh Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan Nomor : 41/UN7.M2.1/PP/III/2026 tanggal 27 April 2026 hal Permohonan Izin Pengambilan Data Kependudukan Kota Singkawang sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir bagi mahasiswa Program Studi S.Tr Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro atas nama Nurisya Asmarani.

Berkenaan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan Data Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang sebagai berikut :

1. Jumlah Penduduk
2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
3. Kepadatan Penduduk
4. Rasio Jenis Kelamin
5. Jumlah Penyandang Disabilitas

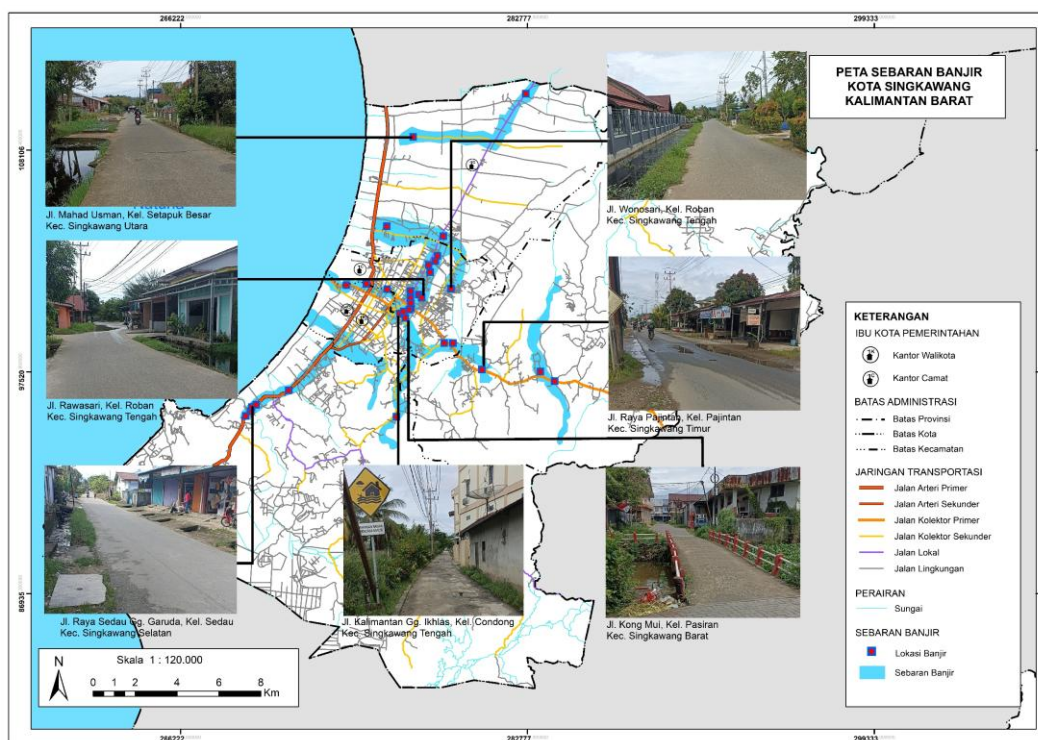
Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.



A.n KEPALA DINAS
Sekretaris

MUHAMAD HERU, SH
Pembina Tk.I / IVb
NIP. 197101141991031005

Lampiran 7. Peta Sebaran Bencana Banjir

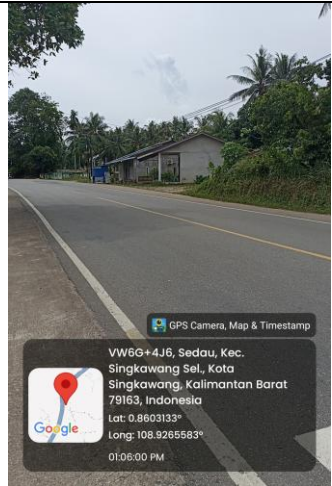


Lampiran 8. Dokumentasi Lapangan





Lampiran 9. Hasil Observasi Lapangan

Kecamatan	Kelurahan	Ruas Jalan	Kelas Jalan	Material	Lebar Jalan (m)	Dokumentasi
Singkawang Selatan	Sedau	Jl. Raya Sedau	Arteri Primer	Aspal	7	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
STr PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

Kecamatan	Kelurahan	Ruas Jalan	Kelas Jalan	Material	Lebar Jalan (m)	Dokumentasi
	Sijangkung	Jl. Raya Sagatani	Kolektor sekunder	Aspal	7	
Singkawang Timur	Pajantan	Jl. Raya Pajantan	Kolektor Primer	Aspal	6	
	Roban					



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
STr PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

Kecamatan	Kelurahan	Ruas Jalan	Kelas Jalan	Material	Lebar Jalan (m)	Dokumentasi
	Nyarumkop	Jl. Raya Singkawang-Bengkayang	Kolektor Primer	Aspal	7	
	Pajintan					
	Bagak sahawa					
Singkawang Utara	Sungai Garam Hilir	Jl. Semai	Kolektor sekunder	Aspal	5	
	Naram					
	Bukit Batu					



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
STr PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

Kecamatan	Kelurahan	Ruas Jalan	Kelas Jalan	Material	Lebar Jalan (m)	Dokumentasi
	Setapak Besar	Jl. Ratu Sepudak	Arteri sekunder	Aspal	8	
	Setapak Kecil					
	Sungai Rasau					
	Sungai Bulan					
	Naram					
	Sungai Garam Hilir					
	Semelagi Kecil	Jl. H. Bakar	Lingkungan	Aspal	3	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
STr PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

Kecamatan	Kelurahan	Ruas Jalan	Kelas Jalan	Material	Lebar Jalan (m)	Dokumentasi
	Naram	Jl. Trisula	Kolektor sekunder	Aspal	6	
	Bukit Batu					
Singkawang Tengah	Bukit Batu	Jl. Pramuka	Kolektor sekunder	Aspal	7	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
STr PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

Kecamatan	Kelurahan	Ruas Jalan	Kelas Jalan	Material	Lebar Jalan (m)	Dokumentasi
	Condong	Jl. Murni	Lingkungan	Aspal	5	
	Sekip Lama					
	Naram					
	Condong	Jl. Jendral Sudirman	Kolerktor primer	Aspal	8	
	Roban					



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
STr PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

Kecamatan	Kelurahan	Ruas Jalan	Kelas Jalan	Material	Lebar Jalan (m)	Dokumentasi
	Condong	Jl. Pramuka Gg. H. Thalib	Lingkungan	Beton	4	
	Roban	Jl Wonosari	Kolektor sekunder	Aspal	4	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
STr PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

Kecamatan	Kelurahan	Ruas Jalan	Kelas Jalan	Material	Lebar Jalan (m)	Dokumentasi
		Jl. Muin Achmad	Lingkungan	Aspal	5	
		Jl. Pahlawan	Kolektor Primer	Aspal	8	

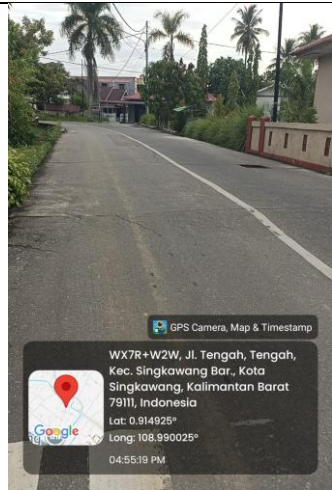


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
STr PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

Kecamatan	Kelurahan	Ruas Jalan	Kelas Jalan	Material	Lebar Jalan (m)	Dokumentasi
Singkawang Barat	Kuala	Jl. Yos Sudarso	Arteri Sekunder	Aspal	6	
	Melayu					
	Pasiran	Jl. GM Situt	Arteri sekunder	Aspal	12	
	Condong					



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
STr PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

Kecamatan	Kelurahan	Ruas Jalan	Kelas Jalan	Material	Lebar Jalan (m)	Dokumentasi
	Tengah	Jl. Tengah	Lingkungan	Aspal	7	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
STR PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

Lampiran 10. Pengolahan Jalur Evakuasi Moda Mobil/Motor

	OBJECTID	DIST KM	DURATION H	PROFILE	PREF	Shape Leng	Ruas Jalan
▶	1	1,642	0,033	driving-car/motorcyle	fastest	0,014767	Jl. Achmad Yani
	7	8,915	0,234	driving-car/motorcyle	fastest	0,080176	Jl. Demang Akub
	23	2,21	0,048	driving-car/motorcyle	fastest	0,019879	Jl. Jend Sudirman
	21	11,389	0,161	driving-car/motorcyle	fastest	0,102435	Jl. Kalimantan
	6	6,587	0,17	driving-car/motorcyle	fastest	0,059245	Jl. Katulistiwa
	15	8,872	0,201	driving-car/motorcyle	fastest	0,079795	Jl. Kong Mui
	11	11,633	0,165	driving-car/motorcyle	fastest	0,104625	Jl. Lembah Murai
	3	1,769	0,092	driving-car/motorcyle	fastest	0,015914	Jl. Mahad Usman
	18	1,131	0,042	driving-car/motorcyle	fastest	0,010177	Jl. Murni
	17	11,235	0,202	driving-car/motorcyle	fastest	0,101042	Jl. Pahlawan
	22	3,746	0,093	driving-car/motorcyle	fastest	0,033688	Jl. Pramuka
	4	1,171	0,078	driving-car/motorcyle	fastest	0,010532	Jl. Rawasari
	12	11,682	0,173	driving-car/motorcyle	fastest	0,105068	Jl. Raya Pajantan
	13	1,569	0,055	driving-car/motorcyle	fastest	0,014108	Jl. Raya Sedau
	19	8,868	0,187	driving-car/motorcyle	fastest	0,079759	Jl. Raya Singkawang
	5	1,653	0,045	driving-car/motorcyle	fastest	0,014867	Jl. Sagatani
	16	7,28	0,152	driving-car/motorcyle	fastest	0,065473	Jl. Santri
	2	0,424	0,016	driving-car/motorcyle	fastest	0,008721	Jl. Semai
	9	12,988	0,241	driving-car/motorcyle	fastest	0,116809	Jl. Suhada
	20	1,209	0,035	driving-car/motorcyle	fastest	0,010872	Jl. Tengah
	10	13,245	0,274	driving-car/motorcyle	fastest	0,119118	Jl. Wonosari
	14	3,784	0,112	driving-car/motorcyle	fastest	0,034029	Jl. Yos Sudarso

Lampiran 11. Pengolahan Jalur Evakuasi Moda Pejalan Kaki

Table							
Jalur_Evakuasi_TES							
	FID	Shape *	DIST KM	DURATION H	PROFILE	PREF	Ruas Jalan
	0	Polyline	1,085	0,217	foot-walking	fastest	Jl. Demang Akub Gg. Graha Raya
	1	Polyline	1,606	0,321	foot-walking	fastest	Penghubung Ruas Jalan
	2	Polyline	0,355	0,071	foot-walking	fastest	Jl. Achmad Yani
	3	Polyline	0,721	0,144	foot-walking	fastest	Jl. Demang Akub
	4	Polyline	0,806	0,161	foot-walking	fastest	Jl. Hansip
	5	Polyline	0,328	0,066	foot-walking	fastest	Jl. Jend Sudirman
	6	Polyline	0,683	0,137	foot-walking	fastest	Jl. Kalimantan
	7	Polyline	0,634	0,127	foot-walking	fastest	Jl. Kalimantan Gg. Tarab
	8	Polyline	0,396	0,079	foot-walking	fastest	Jl. Katulistiwa
	9	Polyline	1,857	0,371	foot-walking	fastest	Jl. Kong Mui Pasar Turi
	10	Polyline	1,733	0,347	foot-walking	fastest	Jl. Kong Mui 1 Pasar Turi
	11	Polyline	0,325	0,065	foot-walking	fastest	Jl. Lembah Murai
	12	Polyline	1,629	0,326	foot-walking	fastest	Jl. Mahad Usman
	13	Polyline	3,306	0,661	foot-walking	fastest	Jl. Padang Pasir
	14	Polyline	1,179	0,236	foot-walking	fastest	Jl. Raya Pajantan
	15	Polyline	1,716	0,343	foot-walking	fastest	Jl. Raya Pajantan 1
	16	Polyline	0,384	0,077	foot-walking	fastest	Jl. Pembangunan Gg. H. Achmad
	17	Polyline	0,651	0,13	foot-walking	fastest	Jl. Pramuka Gg. Al-Amin II
	18	Polyline	0,591	0,118	foot-walking	fastest	Jl. Pramuka Gg. Bersaudara
	19	Polyline	1,008	0,201	foot-walking	fastest	Jl. Pramuka Gg. Daun
	20	Polyline	1,071	0,214	foot-walking	fastest	Jl. Rawasari
	21	Polyline	1,349	0,27	foot-walking	fastest	Jl. Raya Sedau Gg. Masjid
	22	Polyline	0,884	0,177	foot-walking	fastest	Jl. Raya Sedau Gg. Garuda
	23	Polyline	0,746	0,149	foot-walking	fastest	Jl. Raya Sedau Gg. Rambai
	24	Polyline	0,594	0,119	foot-walking	fastest	Jl. Raya Singkawang-Bengkayang
	25	Polyline	1,239	0,248	foot-walking	fastest	Jl. Raya Singkawang-Bengkayang 1
	26	Polyline	0,229	0,046	foot-walking	fastest	Jl. Raya Singkawang-Bengkayang 2
	27	Polyline	1,713	0,343	foot-walking	fastest	Jl. Sagatani
	28	Polyline	1,1	0,22	foot-walking	fastest	Jl. Santri
	29	Polyline	0,621	0,124	foot-walking	fastest	Jl. Semai
	30	Polyline	0,549	0,11	foot-walking	fastest	Jl. Suhada
	31	Polyline	0,624	0,125	foot-walking	fastest	Jl. Wonosari
	32	Polyline	0,326	0,065	foot-walking	fastest	Jl. Yos Sudarso
▶	33	Polyline	1,231	0,246	foot-walking	fastest	Jl. Yos Sudarso Gg. Klp. Emas

34 (0 out of 34 Selected)



Lampiran 12. Pengolahan Daya Tampung Tempat Evakuasi

Nama Tempat	Luas	DT
Balai Kantor Kecamatan Singkawang Utara	805	268
Balai Kecamatan Singkawang Barat	611	204
Balai Kecamatan Singkawang Tengah	592	197
Balai Kecamatan Singkawang Timur	374	125
Kantor Kelurahan Bukit Batu	1320	440
Kantor Kelurahan Condong	1269	423
Kantor Kelurahan Kuala	420	140
Kantor Kelurahan Naram	589	196
Kantor Kelurahan Nyarumkop	331	110
Kantor Kelurahan Roban	848	283
Kantor Kelurahan Sanggau Kulor	1910	637
Kantor Kelurahan Tengah	802	267
Kantor Lurah Pajintan	417	139
Kantor Lurah Pasiran	449	150
Kantor Lurah Sungai Garam	739	246
MAN Model Roban	1930	643
Masjid Al-Falah Roban	138	46
Masjid Al-hikmah Pasiran	103	34
Masjid Al-mu'min Tainam Nyarumkop	68	23
Masjid Al-Mu'minin Roban	452	151
Masjid An-Nur Sijangkung	377	126
Masjid Baitul Huda Kuala	433	144
Masjid Baitul Huda Semelagi Kecil	321	107
Masjid Baiturrahman	460	153
Masjid Darul Muttaqin condong	1341	447
Masjid Hidayatul Muttaqien Roban	288	96
Masjid Jami Nurul Setapuk Besar	216	72
Masjid Nurul Hidayah Naram	660	220
Masjid Nurul Huda Sungai Garam	335	112
Masjid Riyadhus Sholihin Roban	1424	475
Mesjid At-taqwa Bukit Batu	339	113
MTS Muhammadiyah 1 Singkawang	878	293
SDN 12 Singkawang	543	181
SDN 3 Singkawang	3729	1243
SDN 41 Singkawang	466	155
SDN 65 Singkawang pajintan	1056	352
SDN 66 Sanggau Kulor	1106	369
SDN 88 Singkawang Utara	552	184
Sekolah Asoka II Sijangkung	1570	523
SMP 13 Singkawang	1778	593
SMP 15 Sanggau Kulor	3283	1094
SMP Negeri 1 Singkawang	1038	346



Lampiran 13. Hasil Wawancara

FORMULIR WAWANCARA

Tempat Wawancara : BPBD
Nama : Deddy Prawoko
Jabatan : Kepala seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan
Jenis Kelamin : Laki - laki
Usia : 53 tahun
Kode Instansi : W01_Ins_KSPK

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kelurahan mana saja yang terdampak banjir?	Untuk bencana banjir sendiri hampir seluruh Kecamatan yang ada di Kota Singkawang pernah mengalami banjir, khususnya yang terparah ada di Jl. Mahad Usman Kel. Setapuk, Jl. Rawasari Kel Roban, Jl. Raya Sedau Gg. Garuda, Jl. Kalimantan Gg. Ikhlas Kel. Condong, Jl. Kong Mui Kel Pasiran, Jl. Raya Pajintan Kel. Pajintan, dan Jl. Wonosari Kel. Roban. Untuk data lebih lengkap nanti akan saya berikan soft file nya
2.	Apa penyebab terjadinya banjir?	Penyebab utama banjir terkadang dari curah hujan tinggi atau air pasang laut. Tetapi lebih sering akibat dari pertemuan antara air hujan lebat dan air laut pasang, apalagi Kota Singkawang daerah pesisir sehingga air cepat meluap
3.	Berapa ketinggian air banjir saat terjadi dan Berapa lama waktu air menggenang saat terjadi banjir?	Ketinggian air sekitar lutut sampai dada orang dewasa 50cm – 150 cm, tetapi lebih sering sekitar lutut sampai sepinggang orang dewasa. lamanya air menggenang sekitar 4-7 hari.
4.	Dalam kurun waktu 1 tahun berapa kali terjadinya banjir?	Waktu terjadinya banjir ini tidak menentu tetapi untuk tahun 2025 dilihat dari data 9 kejadian. Beberapa titik lokasi banjir pernah 2x kejadian di tempat yang sama dalam satu tahun, tetapi di data laporan biasanya disatukan agar lebih rapi
5.	Apa dampak paling besar/parah yang diakibatkan oleh banjir?	Dampak yang disebabkan seperti rumah warga terendam banjir, selain itu beberapa sawah/kebun terendam sehingga gagal panen. Gagal panen ada di Kecamatan Singkawang Utara seperti di Kelurahan Semelagi Kecil, setapak besar dan setapak kecil
6.	Apakah sudah evakuasi di Kota Singkawang?	Untuk tempat evakuasi kota singkawang sudah memiliki 5 tempat pada masing-masing Kecamatan, sedangkan untuk jalur sendiri kota singkawang belum memiliki, warga setempat hanya menggunakan jalur tercepat dari lokasi banjir
7.	Apakah jalan utama Kecamatan sering terjadi banjir?	Tidak sering tetapi beberapa kali pernah terendam banjir seperti di Kecamatan Singkawang barat dan Singkawang Timur
8.	Apakah ada kriteria dan ketentuan dalam menentukan tempat evakuasi?	Ada, seperti yang memiliki dapur umum, MCK, dan aliran listrik. Contohnya kantor kecamatan, kantor lurah, sekolah, atau balai pertemuan warga
9.	Apakah ada kriteria dan ketentuan dalam menentukan jalur evakuasi?	Ada, jalan yang diambil memiliki akses yang paling dekat dan paling cepat sampai ke shelter. Tetapi Kota Singkawang belum memiliki jalur evakuasi hanya baru memiliki shelter, jadi untuk sementara warga yang terdampak hanya melalui jalur tercepat saja.



10.	Upaya apa yang dilakukan dalam mengurangi dampak banjir?	Upaya yang dilakukan gotong royong untuk membersihkan saluran air di pinggir jalan, melakukan sosialisasi untuk tidak membuang sampah, dan melakukan pembangunan tanggul untuk menahan limpasan air laut
-----	--	--

FORMULIR WAWANCARA

Tempat Wawancara : Kecamatan Singkawang Selatan
Nama : David Junaidi
Jabatan : Sekretaris Camat
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 51
Kode Instansi : W02_KCSS_SC

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kelurahan mana saja yang terdampak banjir?	Di Kecamatan Singkawang Selatan itu ada dua kelurahan yang terdampak banjir, Kelurahan Sedau dan Sagatani, tetapi yang paling sering adalah Kelurahan Sedau di Gg Garuda karena tempatnya sangat rendah sehingga menjadi kubangan banjir
2.	Apa penyebab terjadinya banjir?	Sebenarnya, penyebab utamanya adalah hasil dari kombinasi faktor alam yang terjadi ya, seperti curah hujan tinggi dan pasang air laut
3.	Berapa ketinggian dan berapa lama waktu air menggenang saat terjadi banjir?	Terakhir kali banjir itu merupakan kondisi banjir terparah di Kecamatan Singkawang Selatan dengan ketinggian air yang dapat mencapai sedada orang dewasa. Genangan seperti itu biasanya berlangsung cukup lama dan butuh waktu sekitar satu minggu sebelum air benar-benar surut
4.	Dalam kurun waktu 1 tahun berapa kali terjadinya banjir?	Sebenarnya untuk di tahun 2025 Kecamatan Singkawang Timur tidak mengalami banjir, terakhir kali banjir pada tahun 2024. Pada tahun 2024 terjadi banjir 2x kejadian dengan yang terparah ada di Jl. Raya Sedau Gg. Garuda dan Gg. Masjid, karena daerah tersebut daerah dataran rendah.
5.	Apa dampak paling besar/parah yang diakibatkan oleh banjir?	Dampak yang kami rasakan itu munculnya wabah penyakit. Untungnya banjir disini tidak sampai menghanyutkan rumah warga. Namun, jika dibandingkan dengan banjir yang terjadi tahun lalu, dampaknya luar biasa parah. Banjir setinggi dada orang dewasa saat itu sampai memutus jalur utama Kecamatan selama seminggu. Sehingga, warga yang mau keluar kota terpaksa dialihkan melewati jalur utama lainnya
6.	Apakah jalan utama Kecamatan sering terjadi banjir?	Sangat jarang alhamdulillah, selain itu jalur utama Kecamatan ini memiliki dua jalur. Jadi walaupun salah satu jalurnya terendam banjir, akses transportasi tidak akan lumpuh total karena akan dialihkan ke jalur alternatif lainnya
7.	Apakah ada kriteria dan ketentuan dalam menentukan tempat evakuasi?	Kami dan BPBD tetap punya standar dalam menentukan shelter. Kriteria utamanya adalah tempat tersebut minimal memiliki 2 MCK, pasokan listrik yang tercukupi dan yang paling penting itu ketersediaan air bersih yang memadai
8.	Apakah ada kriteria dan ketentuan dalam menentukan jalur evakuasi?	Dalam menentukan jalur evakuasi, prioritas kami itu adalah keselamatan dan kecepatan. Jadi kriteria jalurnya haruslah rute yang terdekat menuju lokasi pengungsian dan lokasinya dijamin aman dari banjir
9.	Apakah memungkinkan untuk SDN 41 Singkawang dan Sekolah Asoka II Sijangkung ditetapkan menjadi tempat	Menurut saya untuk tempat evakuasi sekolah seperti SDN 41 Singkawang dan Sekolah Asoka II Sijangkung sangat memungkinkan karena berada di tengah permukiman, sedangkan jalannya juga sudah aspal dan cukup lebar.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
STr PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

	evakuasi?	
10.	Upaya apa yang dilakukan dalam mengurangi dampak banjir?	Saat ini, salah satu tindakan yang kami lakukan itu membersihkan parit jumbo. Fokusnya adalah area jalur belakang dekat SMA 4 Singkawang Selatan karena kemarin adanya penyumbatan aliran air yang menjadi penyebab utama wilayah tersebut rawan banjir

FORMULIR WAWANCARA

Tempat Wawancara : Kecamatan Singkawang Barat
Nama : Benyamin MPS, S. Sos., NL.P.
Jabatan : Kepala Seksi Pemerintahan Singkawang Barat
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 45 Tahun
Kode Instansi : W03_KCSB_KSP

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kelurahan mana saja yang terdampak banjir?	Ada tiga kelurahan di Kecamatan Singkawang Barat yaitu di Kelurahan Pasiran, Melayu dan Kuala, tetapi di tahun 2025 itu hanya dua kelurahan saja yaitu Kelurahan Pasiran dan Melayu. Banjir terparah di Kecamatan Singkawang Barat itu ada di Jl. Kong Mui, Kelurahan Pasiran karena berdekatan dengan sungai dan rawa
2.	Apa penyebab terjadinya banjir?	Sudah jelas bahwa penyebab utamanya adalah curah hujan yang tinggi, khususnya di kelurahan pasiran seperti sebelumnya suda saya katakan, area tersebut paling sering terkena banjir setiap tahunnya karena berada di dekat bantaran sungai, sehingga air mudah meluap ke pemukiman
3.	Berapa ketinggian dan berapa lama waktu air menggenang saat terjadi banjir?	Kondisinya bisa dibilang cukup memprihatinkan ya, karena ketinggian air itu bisa mencapai seleher orang dewasa. Genangan air biasanya bertahan sampai seminggu sebelum benar-benar susut
4.	Dalam kurun waktu 1 tahun berapa kali terjadinya banjir?	Untuk di Kecamatan Singkawang Barat sendiri sudah pasti mengalami banjir yang sangat parah setiap tahun. Di tahun 2025 mengalami dua kejadian
5.	Apa dampak paling besar/parah yang diakibatkan oleh banjir?	Warga sekitar yang tinggal disana mengalami dampak yang paling parah ketika rumah mereka terendam hampir sepenuhnya. Selain itu, banjir ini menyebabkan kerusakan fisik yang pada bangunan rumah kayu, apalagi mayoritas di kelurahan itu menggunakan bangunan rumah kayu
6.	Apakah jalan utama Kecamatan sering terjadi banjir?	Oh, untuk jalan utama kecamatan tidak pernah banjir, sehingga jalurnya aman dan dapat diakses
7.	Apakah ada kriteria dan ketentuan dalam menentukan tempat evakuasi?	Pasti ada persyaratan khusus yang harus dipenuhi agar pengungsi dapat tinggal dengan layak. Kami mengevaluasi kesiapan fasilitasnya, termasuk ketersediaan MCK, dapur umum, pasokan listrik dan air bersih yang memadai. Hal yang paling penting itu lokasinya harus benar-benar aman dari bencana banjir
8.	Apakah ada kriteria dan ketentuan dalam menentukan jalur evakuasi?	Dalam menentukan jalur evakuasi adalah keselamatan warga. Sehingga jalur yang diambil jauh dari wilayah yang terdampak banjir dan mudah dilalui oleh masyarakat
9.	Apakah memungkinkan untuk Kantor Kelurahan Kuala, Kantor	Untuk Kantor Kelurahan Kuala, Kantor Kelurahan Pasiran, dan Kantor Kelurahan Tengah menurut saya tentu sangat memungkinkan dan justru sangat membantu, jadi secara aksesibilitas, warga dari



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
STr PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

	Kelurahan Pasiran, dan Kantor Kelurahan Tengah ditetapkan menjadi tempat evakuasi?	permukiman di sekitarnya bisa menjangkau lokasi-lokasi tersebut dengan cukup cepat. Kantor kelurahan itu punya kelebihan tersendiri karena mereka adalah pusat administrasi wilayah. Jadi, kalau terjadi keadaan darurat, koordinasi antara pengungsi dengan tim bantuan maupun pihak kecamatan pasti jadi lebih mudah dan terpusat. Apalagi kalau sudah bicara soal distribusi bantuan logistik, kantor kelurahan sudah punya sistem organisasinya sendiri.
10.	Upaya apa yang dilakukan dalam mengurangi dampak banjir?	Untuk masyarakat, kami secara teraur memberi tahu warga agar tetap waspada, terutama di musim hujan karena daerah itu adalah wilayah yang sering dilanda banjir. Kami juga melakukan penyuluhan untuk menghindari membuang sampah sembarangan di sungai. Dari sisi pemerintah saat ini melakukan program pendalaman dan pelebaran sungai untuk memaksimalkan kapasitas tampungan air

FORMULIR WAWANCARA

Tempat Wawancara : Kecamatan Singkawang Tengah
Nama : Hasan Nasiruddin S.H.
Jabatan : Camat Singkawang Tengah
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 56 Tahun
Kode Instansi : W04_KCST_KC

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kelurahan mana saja yang terdampak banjir?	Kelurahan Bukit Batu Jl. Katulistiwa BTN. Nugraha Permai 3, Jl. Pramuka Gg. Alfarizi, Jl. Santri Kelurahan Condong di Jl. Lembah murai, Jl. Hansip, Jl. Suhada, Jl Kuras Kelurahan Roban Jl. Rawasari Gg. Daun, Jl. Rawasari SDN 9 Singkawang, Jl. Jend. Sudirman, Jl. Kalimantan, Jl. Kalimantan Gg. Ikhlas, Jl. Raya Pajintan. Banjir terparah atau sering terjadi itu ada di Jl. Rawasari Kel. Roban
2.	Apa penyebab terjadinya banjir?	Faktor utama penyebabnya itu curah hujan yang sangat tinggi, sehingga menyebabkan air sungai meluap ke permukiman. Kondisi ini juga diperparah karena adanya penyumbatan saluran parit atau drainase warga yang membuat aliran air tidak lancar
3.	Berapa ketinggian dan berapa lama waktu air menggenang saat terjadi banjir?	Ketinggian air bisa mencapai sepinggang hingga sedada orang dewasa. Namun dalam hal waktu genangan air biasanya baru surut dalam waktu 2-3 hari
4.	Dalam kurun waktu 1 tahun berapa kali terjadinya banjir?	Terjadi 1x pengungsian di condong, tetapi jika di hitung di tahun 2025 kemarin ada sekitar 4-5 kejadian banjir
5.	Apa dampak paling besar/parah yang diakibatkan oleh banjir?	Rumah penduduk yang terendam air jelas merupakan dampak yang nyata. Selain itu, gagal panen mempengaruhi pertanian di Kelurahan Bukit Batu.setelah banjir, masyarakat juga mulai terserang penyakit
6.	Apakah jalan utama Kecamatan sering terjadi banjir?	Sebarnya tidak sering. Namun, ada satu situasi di mana banjir sempat terendam jalan utama di Kelurahan Condong, tepatnya di Jl. Kalimantan yang mengganggu mobilitas
7.	Apakah ada kriteria dan ketentuan dalam menentukan tempat evakuasi?	Kriteria utama kami adalah memberikan pengungsi fasilitas dasar. Oleh karena itu, tempat yang dipilih harus memiliki



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
STr PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

		fasilitas MCK yang memadai dan memiliki dapur
8.	Apakah ada kriteria dan ketentuan dalam menentukan jalur evakuasi?	Dalam menentukan jalur evakuasi itu kecepatan dan kemudahan akses dalam memberikan bantuan. Sehingga, mencari jalur terdekat yang aman jika harus ditempuh dengan berjalan kaki
9.	Apakah memungkinkan untuk Kantor Kelurahan Bukit Batu, SDN 12 Singkawang, Kantor Kelurahan Condong, SDN 3 Singkawang, SMP 13 Singkawang, MAN Model Singkawang, dan SDN 10 Singkawang ditetapkan menjadi tempat evakuasi?	Kalau melihat daftar lokasinya, saya katakan sangat memungkinkan dan pilihannya sudah cukup tersebar secara merata. Secara infrastruktur bangunan, lokasi-lokasi tersebut layak dan sangat fungsional. Tinggal bagaimana kita menyusun manajemen pergerakan warganya saja supaya tidak ada penumpukan di satu titik. Tetapi ada catatan penting yang harus kita perhatikan kita harus pastikan semua titik ini.
10.	Upaya apa yang dilakukan dalam mengurangi dampak banjir?	Memperdalam volume sungai dengan pengerukan menerapkan program normalisasi sungai

FORMULIR WAWANCARA

Tempat Wawancara : Kecamatan Singkawang Utara
Nama : M. Saudi
Jabatan : Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 50
Kode Instansi : W05_KCSU_KKU

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kelurahan mana saja yang terdampak banjir?	Kelurahan Setapak besar dari jalan Mahad Usman RT 10-14 Kelurahan Setapak Kecil Jl. Hamid Matali Kelurahan Semelagi Kecil Jl. Demang Akub Kelurahan Sungai Naram Jl. Demang Akub Gg. Graha Raya Kelurahan Sungai Garam Hilir mulai dari Jl. Semai hingga masuk ke Gg. Puskesmas
2.	Apa penyebab terjadinya banjir?	Faktor alam dan infrastruktur. Jadi, curah hujan tinggi yang berkelanjutan, gelombang pasang air laut dan tanggul jebol di kelurahan semelagi besar karena volume air makin lama semakin tinggi, akhirnya air meluap dan mengalir deras keKelurahan Semelagi kecil. Walaupun Semelagi Basar bukan wilayah kita bukan di Kota Singkawang lagi tapi karena berdekatan jadi dampaknya semelagi kecil terkena banjir
3.	Berapa ketinggian dan berapa lama waktu air menggenang saat terjadi banjir?	Rata-rata itu sekitar sepa dan seleher orang dewasa, tapi ada titik yang paling parah sampai 4 meter di semelagi kecil yang berdekatan dengan tanggul jebol. Genangan air bertahan ya antara 5-7 hari
4.	Dalam kurun waktu 1 tahun berapa kali terjadinya banjir?	Di tahun 2025 ada 2 kejadian, sebenarnya ada 4 kejadian, hanya saja karena 2x kejadian yang terjadi berulang di lokasi yang sama dalam waktu berdekatan, jadi BPBD menganggap 1x kejadian
5.	Apa dampak paling besar/parah yang diakibatkan oleh banjir?	Rumah-rumah warga yang terendam banjir, sehingga menghalangi aktivitas mereka, jelas merupakan dampak yang paling dirasakan oleh warga. Sektor pertanian juga mengalami



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
STR PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

		gagal panen akibat sawah terendam air banjir
6.	Apakah jalan utama Kecamatan sering terjadi banjir?	Tidak sering, Cuma ada satu contoh yang terjadi di Kelurahan Semelagi Kecil. Akses jalan utamanya terhambat akibat banjir, sehingga aksesibilitas masyarakat menjadi terganggu
7.	Apakah ada kriteria dan ketentuan dalam menentukan tempat evakuasi?	Ya, tentu ada kriteria khusus. Pertama lokasinya harus dipastikan aman dan jauh dari banjir. Kedua fasilitas dasar harus memadai, seperti adanya MCK, air bersih dan pasongan listrik tercukupi. Selain itu tempatnya harus cukup besar untuk menampung setidaknya 50-100 orang
8.	Apakah ada kriteria dan ketentuan dalam menentukan jalur evakuasi?	Ya, tentu ada. Prinsip utama dalam menentukan jalur evakuasi adalah efisien dan keselamatan warga. Jadi, jalurnya selalu disesuaikan dengan jangkauan terdekat dari permukiman warga menuju tempat pengungsian
9.	Apakah memungkinkan untuk Kantor Kelurahan Sungai Garam Hilir, Kantor Kelurahan Setapak Besar, Masjid Baitul Huda Semelagi Kecil, dan Kantor Kelurahan Naram ditetapkan menjadi tempat evakuasi?	Kalau ditanya apakah memungkinkan, jawabannya sangat memungkinkan dan strategis. Pertama, Kantor Kelurahan seperti di Sungai Garam Hilir, Setapak Besar, dan Naram itu kan pusat koordinasi. Kalau warga diarahkan ke sana, penyaluran logistik, pendataan pengungsi, sampai koordinasi dengan pihak kota jadi jauh lebih efisien karena aparat kelurahan sudah ada di lokasi. Untuk Masjid Baitul Huda di Semelagi Kecil, ini juga pilihan yang sangat tepat. Di daerah kita, masjid itu bukan cuma tempat ibadah tapi sudah jadi pusat komunitas. Fasilitas air bersih dan tempat wudhu di sana biasanya sudah siap pakai.
10.	Upaya apa yang dilakukan dalam mengurangi dampak banjir?	Upaya yang dilakukan adalah perbaikan tanggul jebol dan drainase

FORMULIR WAWANCARA

Tempat Wawancara : Kecamatan Singkawang Timur
Nama : Budi S.I.P.
Jabatan : Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 48 Tahun
Kode Instansi : W06_KCSTI_KPM

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kelurahan mana saja yang terdampak banjir?	Ada tiga Kelurahan utama yang terkena dampak banjir seperti Kelurahan Nyarumkop, Maya Sopa, Pajintan. Banjir sering terjadi di Jl. Raya Pajintan Kel. Pajintan
2.	Apa penyebab terjadinya banjir?	Sejauh ini, penyebab utama peningkatan volume air melebihi kapasitas tampung karena curah hujan yang sangat tinggi
3.	Berapa ketinggian dan berapa lama waktu air menggenang saat terjadi banjir?	Ketinggian air rata-rata selutut orang dewasa dan air biasanya mengganggu permukiman selama 2-3 hari
4.	Dalam kurun waktu 1 tahun berapa kali terjadinya banjir?	Untuk di tahun 2025 Kecamatan Singkawang Timur ini selamat dari banjir. Namun, pada tahun 2024 terjadi banjir 2x kejadian dalam setahun



5.	Apa dampak paling besar/parah yang diakibatkan oleh banjir?	Rumah warga sebagian terendam air dan area sawah mengalami gagal panen. Khususnya di Kelurahan Nyarumkop, kondisinya lebih sulit surut karena daerah persawahan
6.	Apakah jalan utama Kecamatan sering terjadi banjir?	Tidak terlalu sering, hanya saja beberapa kali banjir sampai mengganggu jalan utama, khususnya di kelurahan pajintan di Jl. Raya Pajintan
7.	Apakah ada kriteria dan ketentuan dalam menentukan tempat evakuasi?	Sudah pasti ada, untuk menentukan tempat atau shelter harus memiliki minimal 2-3 MCK yang layak dan luas ruangan cukup menampung 100-150 orang
8.	Apakah ada kriteria dan ketentuan dalam menentukan jalur evakuasi?	Ya tentu, untuk menentukan jalur evakuasi itu memilih rute tercepat dan terdekat dari posisi warga terdampak
9.	Apakah memungkinkan untuk SDN 65 Singkawang dan Kantor Kelurahan Nyarumkop ditetapkan menjadi tempat evakuasi?	Saya rasa untuk kedua lokasi itu dijadikan tempat evakuasi sangat memungkinkan. Pertama kantor kelurahan nyarumkop itu kan pusat administrasi kelurahan sehingga jalur koordinasi bantuan logistik dan komunikasi darurat ke tingkat kota pasti jauh lebih terjamin dan area Kantor Kelurahan Nyarumkop hal serupa juga bisa kita manfaatkan ditambah lagi bagian halamannya biasa cukup memadai untuk didirikan tenda dapur umum darurat. Kedua SDN 65 Singkawang memiliki banyak ruang kelas yang luas untuk menampung tempat istirahat warga terdampak. Kebutuhan dasar seperti toilet dan sumber air bersih juga pasti tersedia karena hal tersebut merupakan syarat mutlak beroperasinya sebuah sarana pendidikan
10.	Upaya apa yang dilakukan dalam mengurangi dampak banjir?	Memperbaiki aliran drainase yang tersumbat, terutama membersihkan dan menormalisasikan saluran yang tersumbat agar aliran air kembali lancar

Lampiran 14. Lokasi Daerah Rawan Banjir

Kecamatan	Kelurahan	Lokasi	Kecamatan	Kelurahan	Lokasi
Singkawang Utara	Sungai Garam	Jl. Semai sekitar	Singkawang Tengah	Bukit Batu	Jl. Pramuka
		Jl. Ratu Sepudak, (KOMP. BTN)			Gg. Santri
	Setapak Kecil	Jl. Hamid Matali, RT 02-04 dan RT. 06-07			Gg. Nuri
		Jl. Rawasari RT. 01			Gg. Adelia
	Setapak Besar	Jl. Ratu Sepudak RT. 01-04			Jl. Trisula Gg. Natun
		Jl. Mahad Usman RT. 05-20			Jl. Trisula Gg. Insanak
		Jl. Demang Akub RT. 21-25			Gg. Al-Amin 2
		Jl. Awang Juta RT. 26-28		Condong	Jl. Lembah Murai
	Semelagi Kecil	Jl. Ratu Sepudak RT. 01-03			Jl. Jend Sudirman RT. 11-12, 16, dan 18
		Jl. H. Bakar RT. 04-10			Jl. Suhada RT. 13 dan 15
		Jl. Demang Akup RT. 11-12			Jl. Pramuka RT. 01-03, 05-07, 10, 21,



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
STr PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

						37-38
	Sungai Bulan	Jl. Demang Akub, BTN Asabri			Jl. Budi Utomo RT 23, 24	
	Naram	Jl. Akasia			Jl. U. Bawadi RT 19-20	
		Jl. Gunung Kaba'			Jl. Nusantara	
		Jl. Ratu Sepudak			Gg. Ikhlas	
	Sungai Rasau	Yunus Husen			Gg. RDKS	
		Jl. RatuSepudak			Jl. Kalimantan RT. 32-36	
Jumlah Titik Banjir		45 Titik		Jl. Pasar Hulu		
Singkawang Barat	Tengah	Gg. M. Saleh		Sekip Lama	Jl. Kurau	
		Gg. H. Achmal			Jl. Setia Budi	
		Jl. Nusa Baru			Jl. Muslimin Ismail	
		Gg. Gotong Royong			Jl. Kalimantan Gg. 3	
		Jl. Pembangunan			Gg. H. Taraf	
		Jl. Tengah			Gg. Ikhlas	
		Melayu			Gg. Nuri	Komp. Perumahan Isabella
	Gg. Parit Ketapang				Jl. U. Dahlan M. Suka RT. 03-05	
	Gg. Nelayan				Gg. Patora RT 17-18	
	Gg. Dwitunggal				Gg. Makmur RT 21	
	Gg. Delima				Jl. Hansip sekitar RT 05	
	Jl. Safiudin				Gg. Mesjid, BTN Permai	
	Jl. Hermansyah				Roban	Jl. Rawasari, BTN ATHA Wonosari
	Jl. Jalil Tata					Gg. Bukit Burung
	Jl. Said Harun			Jl. Jend. Sudirman, Gg. Sepakat		
	Jl. Sindan Sana			SeiWie		Jl. Tani sekitarnya
	Jl. Sejahtera	BTN Komplek Agung Mandiri				
	Gg. R. Kusuma	Jl. Padat Karya				
	Pasiran	Jl. Niaga		Jawa	Jl. Bambang Ismoyo	
		Pasar Turi Dalam RT 8 s/d 12 A			Jl. Cempaka	
		Gg. Anis Sekitar			Gg. Cengkeh (sekitar)	
		Jl. Asia		Jumlah Titik Banjir		54 titik
		Jl. Seksama		Singkawang Selatan	Sedau	Gg. Nipah Kuning
		Jl. Pelita				Gg. Rambai
		Jl. A. Yani				Gg. Garuda
		Jl. G. Bawang				Jl. Mesjid sekitarnya
		Jl. Firdaus				Kaliasin
		Jl. Dr. Sutomo				Lirang
		Gg. Rukun				Sijangkung



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
STr PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN

		Gg. Warga		Sagatani	Gg. Sayur
		Gg. Arjuna			Pakunam
		Gg. Sadewa			Habang
		Jl. Stasiun	Jumlah Titik Banjir		10 titik
		Gg. Cisdane	Singkawang Timur	Pajintan	Pajintan Pasar
		Jl. Alianyang (samping ksda)			Hangmoi
	Kuala	Jl. Yos Sudarso RT 7 s/d 10		Sanggau Kulor	Tirtayasa
		Jl. Tani Gg. Kelapa Emas			Pasar Kulor
		Jl. Tani II		Bagak Sahwa	Pasar Bagak Sahwa
	Jumlah Titik Banjir		38 Titik	Jumlah Titik Banjir	
Total Jumlah Titik			155 titik		